

AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1737)

Vol 3 No. 2, Desember 2024, Hal. 97-106.

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1737>

Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Karya Tulis Ilmiah

Mispandi*¹, Muh. Fahrurrozi²,

^{1,2}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Hamzanwadi,
Indonesia

*e-mail: mispandi@hamzanwadi.ac.id¹, fahrurrozi@hamzanwadi.ac.id

Abstract

The aim of this community service activity is to increase teacher professionalism through scientific work training at SDN 3 Pancor, Selong District, East Lombok Regency with a total of 25 teachers participating. The method used in implementing PKM is using various methods, namely lectures, questions and answers, discussions and evaluation of the results of students' scientific writing. The implementation of PKM can be concluded, among other things: 1) The implementation of scientific writing training for teachers at SDN 3 Pancor has been in accordance with the previously planned stages. 2) Teachers or participants understand the technique of writing scientific papers (KTI) using a scientific paper format that has been prepared by the team so that the activity runs smoothly and well, 3) From the overall response of participants in this Scientific Writing training, they feel very satisfied with the training provided given mainly in relation to the condition of the facilities and infrastructure in the training, mastery of the material by the presenting team, providing opportunities to ask questions, politeness and friendliness of the presenting team, relevance of the training material, systematic delivery of the training material and availability of consumption during the training

Keywords: Teacher Professionalism Development; Training of scientific papers

Abstrak

Tujuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan karya ilmiah di SDN 3 Pancor, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur dengan jumlah peserta 25 orang guru. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKM ini adalah menggunakan metode bervariasi yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi dan evaluasi hasil penulisan karya tulis ilmiah siswa. Pelaksanaan PKM dapat disimpulkan antara lain: 1) Pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru SDN 3 Pancor telah sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. 2) Guru atau peserta Pahaman terhadap teknik penulisan karya tulis ilmiah (KTI) dengan menggunakan format karya tulis ilmiah yang sudah disusun oleh tim sehingga kegiatan berjalan lancar dan baik, 3) Dari keseluruhan respon peserta pelatihan Karya Tulis Ilmiah ini merasakan sangat puas terhadap pelatihan yang diberikan terutama terkait dengan kondisi sarana dan parasarana dalam pelatihan, penguasaan materi oleh tim penyaji, pemberian kesempatan dalam bertanya, kesopanan dan keramahan tim penyaji, relevansi materi pelatihan, sistematika penyampaian materi pelatihan dan ketersediaan konsumsi selama pelatihan

Kata kunci: Pengembangan Profesionalisme Guru; Pelatihan Karya Tulis Ilmiah



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1737)

Vol 3 No. 2, Desember 2024, Hal. 97-106.

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1737>

PENDAHULUAN

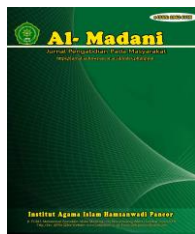
Salah satu poin strategis yang selalu penting dalam peningkatan mutu pendidikan erat kaitannya dengan dimensi guru atau pelatih. Guru merupakan suatu profesi yang memerlukan keterampilan khusus sebagai seorang pendidik dari peranan guru dalam konstelasi Pendidikan (Daryanto dan Tasrial, 2015; Kasiyan, K., et al 2019). Seorang guru mempunyai kedudukan dan peranan sebagai salah satu pemimpin dalam penyelenggaraan pendidikan, misalnya dalam bidang pendidikan. pengajaran dan proses. Pengelolaan pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar, baik akademik hingga non-akademik, memang tidak bisa dikatakan mudah. Dengan peran tersebut, guru memegang peranan kunci dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan (Buchari, 2018; Rusdarti, et al 2018; Maghfiroh, 2022).

Oleh karena itu, setiap guru dituntut untuk terus belajar bagaimana menjadi seorang guru yang profesional dan memiliki kompetensi yang mumpuni. Tidak hanya kompetensi dalam proses pembelajaran di kelas, tetapi juga kompetensi profesional dalam bidang penelitian. Dengan adanya hal tersebut guru secara terus menerus harus belajar sebagai upaya melakukan pembaharuan atas ilmu pengetahuan yang dimilikinya (Mansyur, 2013; Gunawan, et al 2020). Caranya dapat dilakukan dengan aktif melakukan penelitian maupun dalam kegiatan MGMP.

Sesuai dengan yang diuraikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang profesional setidaknya memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Guru dan dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah

Selain itu (Tanang, 2014; Liakopoulou, 2011) menambahkan bahwa profesionalisme guru terkait dengan kemampuan dalam menjalankan peran dan fungsinya dan bagaimana mereka berperilaku di sekolah dan masyarakat dengan nilai-nilai positif, sikap dan perilaku yang mereka harapkan dari murid seperti fleksibilitas untuk siswa, humoris, kesabaran, adil, antusiasme, perhatian, dan minat berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran.

Dengan tugas dan peran tersebut, tidak heran jika isu pengembangan profesionalitas guru menjadi kesepakatan luas di antara para pembuat kebijakan, akademisi dan pendidik pada bangsa-bangsa di seluruh dunia yang sedang mereformasi sistem pendidikannya (Mustari, & Rahman, 2014; Bautista & Ruiz, 2015).



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1737)

Vol 3 No. 2, Desember 2024, Hal. 97-106.

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1737>

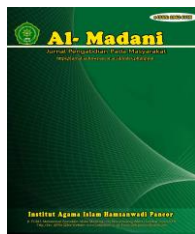
Sebagai bagian dari profesi kependidikan baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan perlu mengembangkan profesionalitasnya secara berkelanjutan melalui pelatihan yang berkesinambungan c. Salah satu bagian dari kompetensi guru dalam bidang profesional adalah bagaimana guru dapat menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah.

Keahlian menulis wajib dipunyai oleh tiap orang yang bergerak di dunia pendidikan. Menulis ialah kegiatan komunikasi berbentuk penyampaian ilham, gagasan, perasaan, kehendak, pesan secara tertulis kepada pihak lain. Penyusunan karya ilmiah merupakan suatu karya tulis yang penyusunannya didasarkan pada kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu. Dalam penulisan karya ilmiah harus sistematis, logis serta teliti dalam segala aspek tercantum pula aspek bahasa. Kriteria karya ilmiah wajib objektif, rasional serta tidak emosional bersumber pada kenyataan dan tersusun secara sistematis serta runtut (Jamil, J.2021).

Tidak hanya guru saja yang dituntut untuk mempunyai keahlian menulis secara ilmiah namun akademisi juga dituntut pula memiliki keahlian menulis secara ilmiah. Keahlian menulis bukan merupakan sesuatu perihal yang gampang buat dicoba spesialnya oleh guru. Fenomena yang ada menampilkan kalau ketertarikan guru untuk memiliki kebiasaan menulis masih rendah, yang mana perihal ini pula terjalin pada guru SDN 3 Pancor. Walaupun berbagai upaya telah dicoba oleh pihak sekolah untuk mendongkrak partisipan guru mempunyai kemampuan menulis antara lain lewat pelatihan, pendampingan ataupun kompetisi penulisan karya ilmiah yang dicoba secara internal. Kendala- kendala yang dialami oleh siswa merupakan 1) rendahnya minat guru dalam menulis karya ilmiah dan publikasi, 2) kurangnya rasa percaya diri serta minimnya pengalaman untuk menulis dan publikasi.

Untuk meningkatkan minat dan ketrampilan menulis guru, dalam aktivitas penyusunan karya tulis ilmiah (KTI) wajib sanggup memahami sistematika serta metode penyusunan karya ilmiah yang baik serta benar yang tersusun secara sistematis, logis, serta teliti tercantum dari segi bahasa. Keahlian menulis untuk guru tidak cuma dapat ditularkan kepada siswa tapi lebih dari itu keahlian menulis merupakan suatu tuntutan dari profesi guru untuk meningkatkan karirnya.

Sehingga dalam perihal ini, seseorang guru dituntut untuk menulis karya ilmiah yang berbentuk gagasan tertulis ataupun ilham ide ilmiah yang lain. Sebab perihal ini terpaut dengan kompetensi guru yang terlebih dulu harus memahami tata metode dalam menulis karya ilmiah. Disamping guru wajib memahami tata metode dalam menulis ilmiah, guru wajib paham tentang konten yang hendak dibahas dikala menulis karya ilmiah siswa. Konten yang diartikan merupakan berbentuk konten



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1737)

Vol 3 No. 2, Desember 2024, Hal. 97-106.

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1737>

modul, identifikasi permasalahan, serta metodologi riset yang pas serta cocok untuk diterapkan pada karya tulis ilmiah.

Mengingat keadaan yang terjadi dikala ini, dibutuhkan bermacam upaya untuk menolong guru keluar dari permasalahan kesusahan mendapatkan kredit dari karya tulis ilmiah. Untuk itu dibutuhkan penataran serta lokakarya dalam upaya meningkatkan keahlian membuat karya tulis. Aktivitas yang dipandang sangat mendukung dalam pembuatan karya tulis, serta bisa meningkatkan profesi serta kompetensi guru dalam tingkatan prestasi kinerja dalam melaksanakan proses pendidikan ialah lewat Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK hakikatnya ialah aktivitas ilmiah yang sanggup merefleksikan aktivitas pembelajaran guru yang bersangkutan lewat prosedur ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan dengan prosedur serta persyaratan yang bisa dicoba seseorang guru tanpa mengurangi perhatiannya pada kelas dan prestasi siswa. Aktivitas penataran serta lokakarya menimpa PTK perlu dirancang dalam upaya meningkatkan keahlian guru serta secara langsung dapat melaksanakan aktivitas riset.

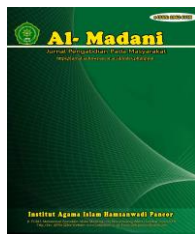
Berdasarkan pada analisis situasi yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu bagaimana: 1) pelaksanaan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru di SDN 3 Pancor, 2) pemahaman guru terkait dengan teknik penilaian karya tulis ilmiah, 3) respon guru terhadap pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru di SDN 3 Pancor.

METODE

Tempat dan Waktu. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus s/d 21 November 2022 bertempat di SDN 3 Pancor Kelurahan Selong Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Lokasi yang dipilih ini dikarekan masih banyak guru yang belum paham dan terbiasa menulis karya ilmiah sehingga masih banyak bapak ibu guru yang sulit naik golongan dikarenakan kurangnya publikasi karya ilmiah.

Khalayak Sasaran. Pelatihan ini dihadiri oleh dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Hamzanwadi dan bapak ibu guru dari SDN 3 Pancor yang bermitra dengan universitas hamzanwadi. Jumlah peserta dalam kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah ini berjumlah 25 orang.

Metode Pengabdian. Program dalam kemitraan pelatihan ini dilaksanakan dengan metode pelatihan secara luring dengan metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKM ini adalah menggunakan metode bervariasi yaitu ceramah, tanya



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1737)

Vol 3 No. 2, Desember 2024, Hal. 97-106.

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1737>

jawab, diskusi dan evaluasi hasil penulisan karya tulis ilmiah siswa. Adapun materi yang disampaikan disusun sebagai berikut:

- 1) Pengertian dan karakteristik Karya Tulis Ilmiah berbasis penelitian
- 2) Bentuk dan tujuan penulisan karya tulis ilmiah
- 3) Sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah
- 4) Tips dan trik membuat Karya Tulis Ilmiah
- 5) Penyusunan dan penilaian Karya Tulis Ilmiah

Dalam kegiatan PKM ini sekolah mitra diberikan buku pedoman tentang penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan seluruh peserta pelatihan diberikan hand out tentang penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Indikator Keberhasilan. Keberhasilan dalam program kemitraan penulisan karya ilmiah ini dinilai berdasarkan Pemahaman Guru Terkait Penulisan Karya Ilmiah (KTI) respon Guru terhadap pelatihan penulisan karya tulis ilmiah.

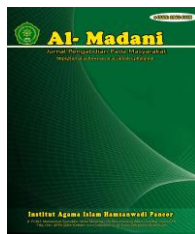
Metode Evaluasi. Evaluasi dalam kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah ini diselenggarakan dengan pengisian lembar form yang berisikan pertanyaan, kritik dan saran dari semua peserta, serta dilihat dari aktifnya peserta dalam mengikuti pelatihan karya tulis ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Saat sebelum melaksanakan aktivitas PKM, tim terlebih dulu melakukan tahapan persiapan. Pada sesi persiapan ini, sebelum penerapan aktivitas PKM ini, tim melakukan rapat koordinasi untuk melaksanakan penataan proposal pelatihan Karya Tulis Ilmiah(KTI) dengan menetapkan mitra buat aktivitas ini. Berikutnya tim pelaksana melaksanakan observasi lapangan kepada mitra dengan hari yang berbeda.

Sehabis observasi lapangan dicoba tim pelaksana memastikan waktu pelaksanaan PKM. Berikutnya regu melakukan penataan bahan modul serta kelengkapan lain terpaut dengan penerapan kegiatan PKM yang berbentuk pedoman KTI. Pada sesi penerapan PKM Pelatihan Karya Tulis Ilmiah(KTI) ini dapat dideskripsikan selaku berikut, moderator dalam penerapan PKM ini merupakan Mispandi, M.Pd. Modul yang di informasikan dalam aktivitas PKM ini adalah penafsiran dan ciri Karya Tulis Ilmiah serta wujud dan tujuan penyusunan karya tulis ilmiah



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1737)

Vol 3 No. 2, Desember 2024, Hal. 97-106.

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1737>

dipaparkan yang dipaparkan oleh Dr. Muh. Fahrurrozi, MM. Sehabis berakhir penyampaian materi Wujud serta tujuan penyusunan karya tulis ilmiah dilanjutkan oleh Mispandi, M.Pd dengan modul Sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah serta Panduan serta trik membuat Karya Tulis Ilmiah. Serta modul terakhir tentang Penataan serta evaluasi Karya Tulis Ilmiah di informasikan oleh Dr. Muh. Fahrurrozi, MM.



Gambar 1 Penyampaian Materi Penulisan KTI

Sehabis aktivitas penyampaian modul, tanya jawab serta dialog berakhir tim pelaksana PKM melaksanakan pendampingan dengan melaksanakan review hasil dari penilaian tutorial KTI guru yang sudah dipersiapkan lebih dahulu oleh peserta pelatihan.

B. Pemahaman Guru Terkait Penulisan Karya Ilmiah (KTI)

1. Pembimbingan

Dalam Proses pembimbingan ini dilakukan selama pelatihan berlangsung, yaitu dengan cara melakukan review hasil penelitian guru pada saat KTI yang dipersentasikan oleh guru. Guru diminta untuk melakukan persentasi karya tulis ilmiah berdasarkan kondisi yang ditemukan dilapangan. Dari karya tulis ilmiah yang dipersentasikan oleh guru, maka akan dapat terlihat apakah guru tersebut sudah mampu memahami materi yang telah disampaikan oleh narasumber (tim pelaksana PKM). Peserta pelatihan sangat antusias dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi pada sesi penyampaian materi pelatihan. Dalam kegiatan tanya jawab Bersama peserta pelatihan karya tulis ilmiah dan narasumber terkait bagaimana pemahamannya dengan pelaksanaan kegiatan tersebut. Dari berbagai pendapat peserta mengemukakan bahwa peserta sangat paham dengan penulisan karya tulis ilmiah yang di sampaikan oleh pemateri yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan.

2. Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan

Untuk melakukan evaluasi selama pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada peserta. Guru diminta mengisi angket respon yang diberikan oleh tim PKM untuk diisi selama kegiatan pelatihan yang telah dilakukan oleh tim pelaksana PKM. Hasil dari angket respon peserta KTI tersebut dianalisis dan selanjutnya dideskripsikan. Tim pelaksana PKM juga melakukan reviewer dari beberapa hasil KTI yang sudah ada yaitu KTI yang sudah dibimbing oleh tim pelatihan.



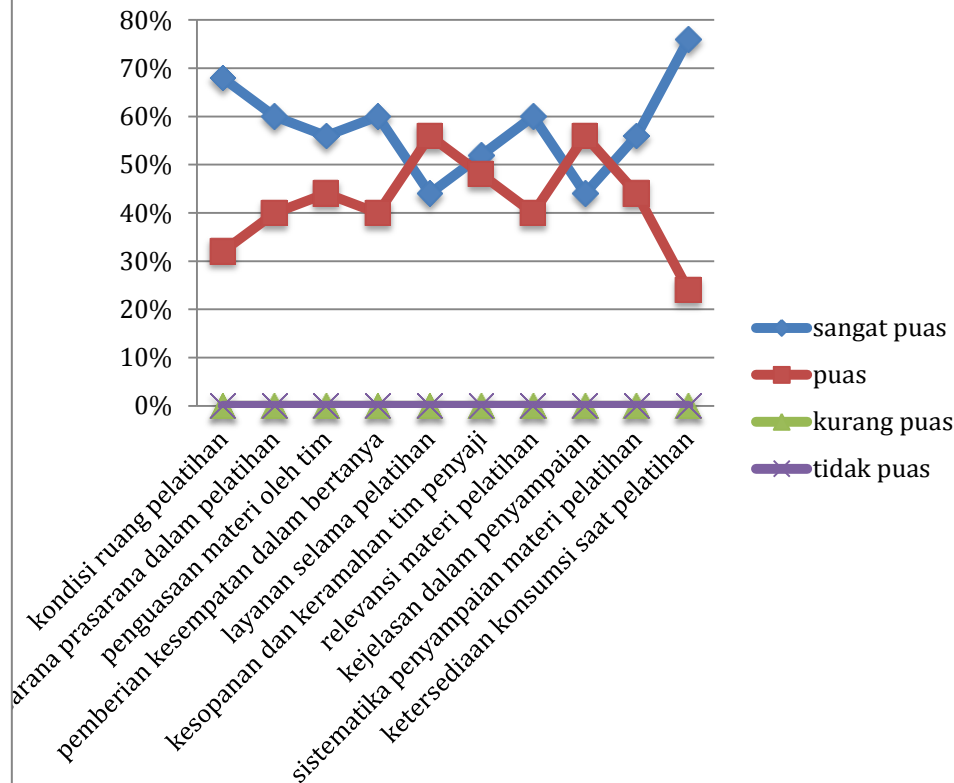
Gambar 2 Evaluasi Hasil Penulisan KTI

C. Respon Guru terhadap pelatihan penulisan karya tulis ilmiah

Pada tahap ini guru diminta untuk mengisi angket tertutup yang diberikan oleh tim PKM mengenai respon guru terhadap pelatihan penulisan yang telah dilaksanakan oleh Tim PKM Universitas Hamzanwadi.

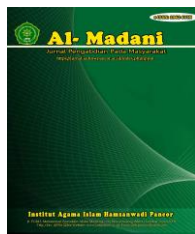
Berdasarkan hasil respon dari angket yang telah dibagikan pada peserta Pelatihan Karya Tulis Ilmiah (KTI), maka didapatkan hasil bahwa peserta pelatihan KTI merasakan sangat puas atas kondisi ruang pelatihan, sarana dan parasarana dalam pelatihan, penguasaan materi oleh tim penyaji, pemberian kesempatan dalam bertanya, layanan selama pelatihan, kesopanan dan keramahan tim penyaji, relevansi materi pelatihan, kejelasan dalam penyampaian, sistematika penyampaian materi pelatihan dan ketersediaan konsumsi selama pelatihan. Hasil respon yang di isi oleh peserta terkait dengan kegiatan PKM dapat dipresentasikan pada grafik berikut ini:

Respon Peserta Pelatihan Karya Tulis Ilmiah



Gambar 3 Diagram Respon Peserta Pelatihan Karya Tulis Ilmiah

Berdasarkan dari diagram di atas, respon peserta pelatihan terkait dengan kondisi tempat atau ruang pelatihan merasakan sangat puas sebanyak 68% dan merasa puas sebanyak 32%, respon peserta pelatihan terkait dengan kondisi sarana dan prasarana dalam pelatihan merasakan sangat puas sebanyak 60% dan merasa puas sebanyak 40%, respon peserta pelatihan terkait dengan penguasaan materi tim penyaji dalam pelatihan PKM merasakan sangat puas sebanyak 56% dan merasa puas sebanyak 44%, respon peserta pelatihan terkait dengan pemberian kesempatan dalam bertanya dalam pelatihan PKM merasakan sangat puas sebanyak 60%, merasa puas sebanyak 40%, respon peserta pelatihan terkait dengan layanan selama pelatihan dalam pelatihan PKM merasakan sangat puas sebanyak 44%, merasa puas sebanyak 56%, respon peserta pelatihan terkait dengan kesopanan dan keramahan tim penyaji selama pelatihan dalam pelatihan PKM merasakan sangat puas sebanyak 52%, dan merasa puas sebanyak 48%, respon peserta pelatihan terkait



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1737)

Vol 3 No. 2, Desember 2024, Hal. 97-106.

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1737>

dengan relevansi materi pelatihan pelatihan PKM merasakan sangat puas sebanyak 60%, dan merasa puas sebanyak 40%, respon peserta pelatihan terkait dengan kejelasan dalam penyampaian materi pelatihan KTI merasakan sangat puas sebanyak 44%, merasa puas sebanyak 56%, respon peserta pelatihan terkait dengan sistematika penyampaian materi pelatihan KTI merasakan sangat puas sebanyak 56%, merasa puas sebanyak 44, respon peserta pelatihan terkait dengan ketersediaan konsumsi selama pelatihan KTI merasakan sangat puas sebanyak 76%, dan merasa puas sebanyak 24%

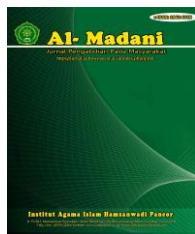
KESIMPULAN

Dari berbagai hasil pembahasan diatas, dapat diambil beberapa simpulan, antara lain: 1) Pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru SDN 3 Pancor telah sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. 2) Guru atau peserta Pahaman terhadap teknik penulisan karya tulis ilmiah (KTI) dengan menggunakan format karya tulis ilmiah yang sudah disusun oleh tim sehingga kegiatan berjalan lancar dan baik, 3) Dari keseluruhan respon peserta pelatihan Karya Tulis Ilmiah ini merasakan sangat puas terhadap pelatihan yang diberikan terutama terkait dengan kondisi sarana dan parasarana dalam pelatihan, penguasaan materi oleh tim penyaji, pemberian kesempatan dalam bertanya, kesopanan dan keramahan tim penyaji, relevansi materi pelatihan, sistematika penyampaian materi pelatihan dan ketersediaan konsumsi selama pelatihan.

Dari hasil pembahasan, dapat diambil beberapa saran, antara lain: 1) Untuk meningkatkan pemahaman materi pelatihan Karya Tulis Ilmiah (KTI) perlu dilakukan pembimbingan secara insentif dan praktik penulisan secara langsung, 2) Indikator penilaian penulisan karya tulis dapat ditambahkan indikator yang lain yaitu kebaruan topik/tema, kedalaman konten materi, penggunaan bahasa yang ilmiah, serta indikator lain yang disesuaikan dengan kebutuhan penulisan karya tulis ilmiah

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, H. (2015). Profesi Kependidikan. Bandung: Alfabeta
- Aulia, N. A., Amirudin, A., & Muzaki, I. A. (2022). Pelaksanaan Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SDN Mekar Mukti 01 Cikarang Utara Bekasi. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 370-379.
- Bautista, A & Ortega-Ruíz, R. (2015). Teacher Professional Development: International Perspectives and Approaches. *Psychology, Society and Education*, 7(3), 240-251



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1737)

Vol 3 No. 2, Desember 2024, Hal. 97-106.

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1737>

- Buchari, A. (2018). Peran guru dalam pengelolaan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106-124.
- Daryanto & Tasrial. (2015). *Pengembangan Karir Profesi Guru*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Gunawan, I. G. D., Paramarta, I. M., Mertayasa, I. K., Pustikayasa, I. M., & Widyanto, I. P. (2020, December). Peningkatan Mutu Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Menyongsong Era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya* (No. 1, pp. 15-30).
- Jamil, J. (2021). *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah, Lengkap dengan Panduan Wajib Untuk Semua Mahasiswa*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk peningkatan profesionalisme guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 47-53.
- Liakopoulou, M. (2011). The Professional Competence of Teachers: Which qualities, attitudes, skills and knowledge contribute to a teacher's effectiveness?. *International Journal of Humanities and Social Sciences* 1 (21), 66-78.
- Maghfiroh, W. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian. *Jurnal Petisi (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 3(1), 20-28.
- Mansyur, U., & Akidah, I. (2018). Peningkatan kompetensi profesional guru Mts DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 273-278.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2014). *Manajemen pendidikan*.
- Rusdarti., Slamet, A., & Sucihatiningsih. (2018). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Pembuatan Publikasi Ilmiah Melalui Workshop dan Pendampingan bagi Guru SMA Kota Semarang. *Rekayasa*, 16 (1), 85-94.
- Tanang, H., Djajadi, M., Abu, B., & Mokhtar, M. (2014). Challenges of Teaching Professionalism Development: A Case Study in Makassar, Indonesia. *Journal of Education and Learning* 8 (2). 132-143.
- Nasional Asosiasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Indonesia (p. 2018)